

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU (ISO) 9001 : 2008 DAN
KEPEMIMPINAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU
DI SMK NEGERI 1 JOMBANG**

NUR MAKSUM
SMK Negeri 1 Jombang

ABSTRACT

SMK Negeri 1 Jombang is one country-level vocational education institutions in the region Jombang already received ISO. So that in the school there are many changes to the system are changed to the better for the progress of the school. The problems of this study: (1) Is the implementation of ISO 9001-2008 Quality Management System Performance Improvement Against Influential Teacher at SMK Negeri 1 Jombang, (2) Is Against Influential Leadership Performance Improvement Teacher at SMK Negeri 1 Jombang. (3) What is the most dominant variables that affect the quality management system ISO 9001-2008 and leadership Against Performance Improvement Teacher at SMK Negeri 1 Jombang.

This study will be conducted Nengeri Vocational High School (SMK) I Jombang, which address at Jl. Dr. Sutomo No. 15, Jombang, East Java Phone: (0321) 861516. The number of samples taken as many as 50 respondents. The variables in this study independent variables (X1) in this study is the implementation of a Quality Management System (ISO) 9001: 2008 At SMK Negeri 1 Jombang, independent variable (X2) in this study is the leadership and the dependent variable in this study were (Y) that is Teacher performance.

The results of this study, there is a simultaneous effect between variables Implementation of Quality Management System (ISO) 9001: 2008 (X1) and the leadership variable (X2) to variable Teacher Performance in SMK 1 Jombang (Y). as evidenced from the correlation value (R) of 0.965 and Fhitung 313.967 with probability (sig) of 0.000 < 0.05. Then the results of testing with multiple regression between variables (X1) and variable (X2) which has the most dominant influence to variable Y is the implementation of a Quality Management System (ISO) 9001: 2008 (X1) with a regression coefficient of 1.169. It is because, the teachers felt that the implementation of the Quality Management System (ISO) 9001: 2008 (X1) to get additional education, knowledge and insights in a systematic and routine.

Keywords: Implementation of Quality Management System (ISO) 9001: 2008,
Leadership, Teacher Performance.

ABTRAK

SMK Negeri 1 Jombang merupakan salah satu instansi pendidikan negeri setingkat SMK yang ada di wilayah Jombang yang sudah mendapatkan sertifikat ISO. Sehingga pada sekolah tersebut terdapat banyak perubahan sistem yang diubah menjadi lebih baik untuk kemajuan sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) Apakah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Jombang, (2) Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Jombang. (3) Manakah variabel yang berpengaruh paling dominan antara sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 dan kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Jombang.

Penelitian ini akan dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Jombang, yang beralamatkan di Alamat: Jl. Dr. Sutomo No. 15, Jombang, Jawa Timur Telepon:(0321) 861516. Jumlah sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 50 orang. Variabel dalam penelitian ini Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Manajemen Mutu

(ISO) 9001 : 2008 Di SMK Negeri 1 Jombang, Variabel bebas (X_2) dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) yaitu Kinerja Guru.

Hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 (X_1) dan variabel kepemimpinan (X_2) terhadap variabel Kinerja Guru di SMKN 1 Jombang (Y). yang dibuktikan dari nilai korelasi (R) sebesar 0,965 dan F_{hitung} sebesar 313,967 dengan probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian Hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel (X_1) dan variabel (X_2) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variable Y yaitu Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 (X_1) dengan koefisien regresi sebesar 1,169. Hal disebabkan karena, para guru merasa bahwa dengan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 (X_1) mendapatkan tambahan pendidikan, pengetahuan dan wawasan secara sistematis dan rutin.

Kata Kunci : Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008, Kepemimpinan, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Menyosong pasar bebas dunia kualitas SDM tidak dapat terlepas dari peran dan pengaruh kualitas pendidikan, oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang tidak berdiri sendiri namun terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas SDM-nya dari sisi yang lain. Proses pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks dalam waktu yang cukup panjang dimana terdapat aspek antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang memperhatikan keseimbangan pertumbuhan intelektualitas dan moralitas yang akhirnya menghasilkan orang-orang yang berpengetahuan dan tahu apa yang sebaiknya dilakukan dengan pengetahuan lainnya. Ada tiga kemampuan dasar yang di perlukan agar masyarakat Indonesia dapat mencapai tujuan pendidikan Indonesia. Yaitu Kemampuan Manajemen, Kemampuan, Teknologi, dan kualitas sumber daya manusia yang semuanya itu dapat dicapai melalui pendidikan yang bermutu. Peningkatan mutu pendidikan merupakan pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Manajemen sekolah yang baik adalah manajemen yang menitik beratkan pada peningkatan masalah mutu dan berstandart Internasioanal, salah satu standar yang biasa diterapkan untuk menjadi sekolah

standar internasional adalah dengan memenuhi persyaratan ISO khususnya Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008. Untuk memperoleh sertifikat tersebut, sekolah harus menunjukkan proses belajar mengajar yang terpadu antara teori dan praktek, pelayanan kepada siswa, orang tua dan masyarakat, termasuk dunia usaha dan industri serta pemerintah dengan falsafah perbaikan secara terus menerus sehingga menjadi pelanggan tetap bagi konsumen pendidikan.

Penetapan standar ini merupakan saran atau sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan mutu dalam menerapkan total Quality Control yang diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan dan tujuan akhirnya adalah mencapai efektifitas dan efisiensi suatu organisasi. Standar sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 merupakan suatu hal yang dianggap masih relatif baru di Indonesia. Namun karena tuntutan masyarakat agar terjaminannya sebuah mutu lembaga pendidikan yang baik, Maka diperlukan pimpinan yang secara tegas mengawal implementasi penjaminan mutu ISO 9001-2008 dengan baik. Maka perkembangannya penerapan standar ini pada organisasi dan lembaga - lembaga di Indonesia sudah mulai diterapkan dalam pelaksanaan manajemen organisasinya. Hal ini menunjukkan bahwa standar ini sudah mulai akrab dan diakui manfaatnya bagi suatu organisasi termasuk dalam dunia pendidikan.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 tidak bisa dilakukan dengan mudah dan bukanlah suatu hal yang dapat dalam sekejap, Pimpinan sekolah yang secara tegas diharapkan bisa mengawal implementasi penjaminan mutu ISO 9001-2008 dengan dibantu oleh usaha semua pihak yang ada dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaannya ISO9001-2008 dapat menjadi salah satu cara bertahan dan berkembang dalam situasi yang sulit karena dalam menerapkan ISO9001-2008 artinya sistem manajemen mutu yang digunakan dalam suatu organisasi adalah menjadi pesaing di negara-negara maju.

Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 di dunia pendidikan ditingkat Universitas pernah dilakukan penelitian oleh LA.Dobrzanky,MT Rozak pada tahun 2007. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa sistim manajemen mutu dapat memberikan manfaat yang besar dalam institusi pendidikan tersebut. Adapun manfaat yang diperoleh antara lain; (1) memperbaiki mutu dari semua proses yang telah dilakukan (2) memberikan pelatihan secara sistemik pada seluruh staf organisasi melalui prosedur –prosedur dan intruksi kerja yang terdefinisi dengan baik.(3) meningkatkan kesadaran kualitas pada karyawan ,meningkatkan kepercayaan dan kepuasan para pelanggan,serta meningkatkan reputasi.

SMK Negeri 1 Jombang merupakan salah satu instansi pendidikan negeri setingkat SMK yang ada di wilayah Jombang yang sudah mendapatkan sertifikat ISO. Sehingga pada sekolah tersebut terdapat banyak perubahan sistem yang diubah menjadi yang lebih baik untuk kemajuan sekolah. Dari mulai perubahan pada lingkungan sekolah seperti perpustakaan, laboratorium komputer yang ada jaringan wi-fi sehingga memudahkan para siswa untuk mencari informasi secara global, kurikulum yang dipakai haruslah kurikulum yang mengacu pada pendidikan yang lebih sesuai, sistim pengajaran yang sudah mengalami perubahan. Yang bisa mendapatkan sertifikat

ISO pada instansi pendidikan masih jarang. Karena pada SMK Negeri 1 Jombang sudah menerima sertifikat (ISO) 9001 : 2008. Kepemimpinan di SMK Negeri 1 Jombang juga merupakan bagian terpenting terlaksananya implementasi (ISO) 9001 : 2008. di lingkungan SMK Negeri 1 Jombang

Dari latar belakang diatas penulis tertarik ingin meneliti lebih mendalam bagaimana pelaksanaan (ISO) 9001 : 2008 tersebut, dengan mengambil judul dalam penelitian tesis ini adalah : “ Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 Dan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Jobang “.

Sistem Manajemen Mutu

Organisasi harus menetapkan, mendokumentasikan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem manajemen mutu dan terusmenerus memperbaiki keefektifannya sesuai yang persyaratkan meliuti : 1) Persyaratan umum. 2) Persyaratan dokumentasi Dokumentasi. 3) Pengendalian dokumen. 4) Tanggung jawab manajemen meliputi, a. Komitmen Manajemen, b. Fokus pada pelanggan, c. Kebijakan mutu. 5) Hasil audit. 6) Umpan balik pelanggan. 7) Kinerja proses dan kesesuaian produk. 8) Realisasi produk.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespons dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tercapai organisasional (Dubrin,2009).

Sementara itu, Nawawi mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan menggerakkan, memberikan

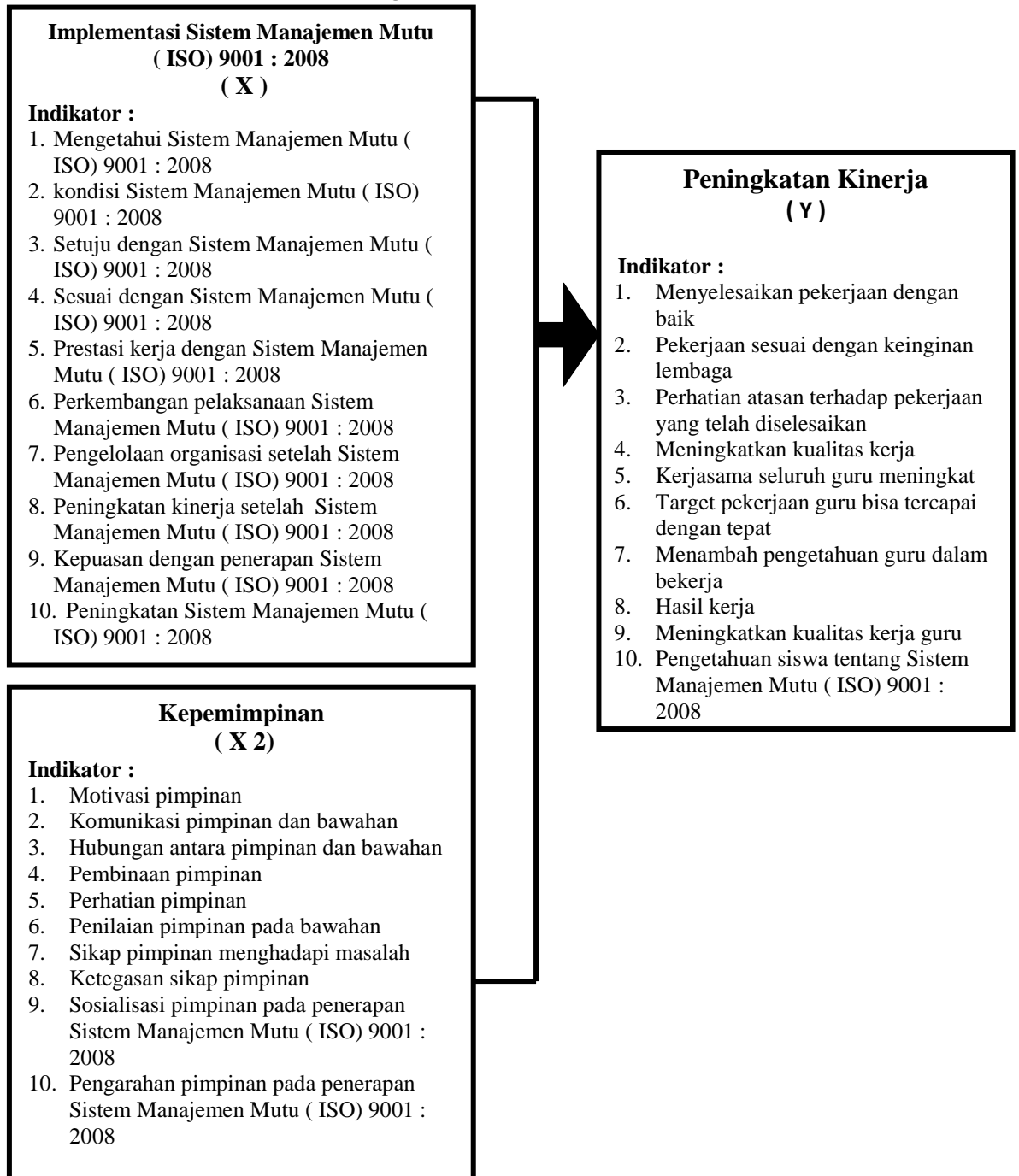
motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

Secara operasional fungsi kepemimpinan dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu: fungsi instruktif, konsultatif, partisipasi, delegasi dan pengendalian.

Model / Kerangka Teoritik

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dari proses alur penelitian hingga ditemukan suatu jawaban atas hipotesis yang diajukan peneliti memberikan kerangka teoritik sebagai berikut :

Gambar : 2.1.
Kerangka Teoritik



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampling

Peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini adalah Guru dan pimpinan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Jombang yang berjumlah 102 orang. Dari jumlah populasi tersebut, kemudian diambil sebagian untuk dijadikan sampel penelitian dan diambil secara acak.

Besarnya jumlah sampel yang akan diambil dari suatu populasi belum ada ukuran atau ketentuan yang secara pasti. Pengambilan jumlah sampel yang baik adalah sampel yang bersifat *representatif* yaitu sampel yang memberikan gambaran secara mendalam tentang populasi yang diteliti atau sampel harus mewakili populasi yang diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 yang terdiri dari Pimpinan dan Guru SMKN 1 Jombang. Sedangkan Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden dianggap sudah mewakili.

Penentuan ini didasarkan dengan penghitungan dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin yang dikutip dari Juliansyah Noor (2011), yang mengatakan : Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

- n : Jumlah elemen/anggota populasi
- N : Jumlah elemen/anggota populasi
- e : Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umurnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti). (Noor, 2011)

Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Variabel X1 Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008

Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 seluruhnya hanyalah membahas masalah sistem; bagaimana membuat target; menjabarkan action plan; membuat perencanaan; melakukan apa yang telah direncanakan; dan mengevaluasi hasil.

Indikator – Indikator Variabel X adalah : 1). Mengetahui Sistem Manajemen Mutu. 2). Kondisi Sistem Manajemen Mutu. 3). Setuju dengan Sistem Manajemen Mutu. 4). Sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu. 5). Prestasi kerja dengan Sistem Manajemen Mutu. 6). Perkembangan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu. 7). Pengelolaan organisasi setelah Sistem Manajemen Mutu. 8). Peningkatan kinerja setelah Sistem Manajemen Mutu. 9). Kepuasan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu. 10). Peningkatan Sistem Manajemen Mutu

Variabel X2 ; Kepemimpinan

Menurut Wahjosumidjo (2010), dalam praktik organisasi, kata “memimpin” mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya. Sesuai dengan fungsi kepemimpinan Indikator Kepemimpinan sebagai berikut : 1). Motivasi pimpinan. 2). Komunikasi pimpinan dan bawahan. 3). Hubungan antara pimpinan dan bawahan. 4). Pembinaan pimpinan. 5). Perhatian pimpina. 6). Penilaian pimpinan pada bawahan. 7). Sikap pimpinan menghadapi masalah. 8). Ketegasan sikap pimpinan. 9). Sosialisasi pimpinan pada penerapan Sistem Manajemen Mutu. 10). Pengarahan pimpinan pada penerapan Sistem Manajemen Mutu.

Variabel Y ; Peningkatan Kinerja Guru

Kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi diperlihatkan, kemampuan kerja. Seseorang untuk melaksanakan tugasnya yang baik untuk menghasilkan hasil yang memuaskan, guna tercapainya tujuan sebuah

organisasi atau kelompok dalam suatu unit kerja. Menurut Ivor K. Davies (2010) mengatakan bahwa seorang mempunyai empat fungsi umum yang merupakan ciri pekerja seorang guru, adalah sebagai berikut: a. Mengawasi, b. Merencanakan, c. Mengorganisasikan, d. Memimpin. Indikator – indikator Variabel Y adalah : 1). Menyelesaikan pekerjaan dengan baik. 2). Pekerjaan sesuai dengan keinginan lembaga. 3). Perhatian atasan terhadap pekerjaan. 4). Meningkatkan kualitas kerja. 5). Kerjasama seluruh guru meningkat. 6). Target pekerjaan guru bisa tercapai dengan tepat. 7). Menambah pengetahuan guru dalam bekerja. 8). Hasil kerja. 9). Meningkatkan kualitas kerja guru. 10). Pengetahuan siswa tentang Sistem Manajemen Mutu.

Posedur Pengambilan Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian dan jenis sumber data yang digunakan, maka Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1). Quesioner.
- 2). Observasi.
- 3). Dokumentasi.

Uji validitas

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikan 5% dengan nilai kritisnya, dimana r dapat digunakan rumus (Arikunto, 2002) :

$$r = \frac{n \sum (xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya sampel
- X = skor item X
- Y = skor item Y

Penelitian dengan pengujian validitas dianggap valid jika minimum nilai r ≥ 0,3. Semakin tinggi nilai r berarti semakin valid instrumen yang diukur.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan konsistensi jawaban responden yang ditunjukkan oleh koefisien α (*Conbrach alfa*) (Gujarati, 1997). Instrumen dikatakan

reliable apabila koefisien $\alpha \geq 0,5$ artinya semakin nilainya mendekati 1, konsistensi jawaban semakin tinggi.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana :

- r_i = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum ab^2$ = jumlah varian butir
- σt = varian total

Analisis regresi linier berganda

Untuk mengetahui pengaruh adanya variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Kepemimpinan
- X2 = Budaya Organisasi
- a = konstanta
- b1, b2 = koefisien dari X1, X2 (Anto Dajan,1996)

Uji F (F test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan hasil-hasil penelitian memang ada, artinya bila dipakai untuk meramal Y jika variabel bebas diketahui.

$$\text{Rumus : } F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1992)

Dimana :

- F = uji keberartian regresi
- R = koefisien regresi berganda
- k = jumlah variabel independent
- n = jumlah sampel

Dari rumus di atas dapat diambil ketentuan antara diterima/ditolak dan berpengaruh/tidak :

- 1). Ho: $R_{xi}; Y = 0$ (semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat)

2). H1: $R_{xi}; Y > 0$ (semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat)

Dengan kriteria apabila :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1

Hal ini berarti secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t (T test)

Alat analisa ini merupakan pengujian kedua terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara memasukkan seluruh variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara parsial yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menentukan besarnya t tabel pada tingkat tertentu (taraf signifikan 5%). Adapun rumus teknik pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b_1)}$$

Dimana :

b = bobot regresi

$Se(b_1)$ = standard deviasi

Untuk menentukan suatu hipotesis, digunakan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat keyakinan tertentu (level signifikan 0,05 atau 5%).

- $H_0 = b_1 = b_2 = 0$ (secara parsial tidak mempengaruhi X_1, X_2 terhadap Y)
- $H_a = b_1 \neq b_2 \neq 0$ (ada pengaruh yang berarti antara X_1, X_2 terhadap Y)
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima
- Jika probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0,005 maka dapat dikatakan signifikan (menggunakan bantuan SPSS).

SPSS.

Selanjutnya untuk teknik perhitungan, penulis menggunakan software SPSS (*Statistic Program Social Science*) versi 16.00.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

SMK Negeri 1 Jombang telah menerapkan stardart ISO 9001:2008 yang merupakan persyaratan standar sistem manajemen mutu (Quality Management System). Sejak 1 Agustus 2005 sekolah berupaya melalui empat tahapan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 (persiapan, penyusunan dan pengesahan dokumen, implementasi, dan terakhir registrasi). Hingga pada akhirnya dinyatakan lulus audit/berhak memperoleh sertifikat pada 21 Juli 2006 dengan nomor sertifikat 17858 issue number 01. Resertifikasi diadakan pada 08 Oktober 2012. Sertifikat dengan Nomer 824 100 12184 berlaku mulai 18 Oktober 2012 sampai dengan 17 Oktober 2015.

Dengan pemerolehan sertifikat ini, SMK Negeri 1 Jombang telah membuktikan bahwa sekolah telah mengembangkan, menerapkan, dan memperbaiki keefektifan Sistem Manajemen Mutu untuk meningkatkan mutu kompetensi dan kepuasan pelanggan dengan memenuhi persyaratan pelanggan, yang dibuktikan dengan : 1). Meningkatnya nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional (UAN) kelulusan selalu diatas rata-rata nasional. 2). Terlaksanya petunjuk dan pelaksanaan (Juklak) peneramaan siswa baru dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pendidikan Jombang sebesar 95%. 3). Meningkatnya keterserapan lulusan di dunia kerja lebih dari 60% tiap tahun. 4). Meningkatnya kompetensi SDM dengan pelatihan yang relevan dengan bidangnya sampai dengan 80%. 5). Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar hingga mendekati rasio ideal 85%. 6). Tercapainya program sertifikasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dari Lembaga Balai Bahasa dengan kelulusan sertifikasi tingkat madya 70% dan tingkat unggul 25%. 7). Tercapainya program sertifikasi TOEIC Internasional dengan sertifikasi nilai 405 mencapai 10%. 8). Mengimplementasikan manajemen sekolah sesuai standart Manajemen mutu ISO

9001:2008 ke ISO 9001 IWA 2:2007 tahun 2012. 9). Terealisasinya prestasi dalam LKS Tingkat Provinsi masing-masing program keahlian minimal 10 besar.

Karakteristik Sampel

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden masing-masing kelompok umur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase
18 – 30	25	50 %
30 – 40	25	50 %
4.1. Total	50	100 %

Sumber data : SMK Negeri 1 Jombang, 2016, diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa usia responden diambil secara seimbang antara 2 kelompok yaitu usia 18 - 30 tahun yaitu 25 orang (50 %), dan antara 30 – 40 tahun terdapat 25 orang (50%). Hal dimasukkan oleh peneliti mengetahui dengan jelas pengaruh terhadap kinerjanya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jumlah responden pria dan wanita, dapat dilihat hasil diskripsi responden pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Prosentase
Laki-laki	25	50 %
Perempuan	25	50 %
4.2. Total	50	100%

Sumber data : SMK Negeri 1 Jombang, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki 25 orang (50 %) sedangkan perempuan sebanyak 25

orang (50 %) sehingga responden yang diambil seimbang. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kesesuaian tugas-tugasnya dengan pengembangan melalui pendidikan dan pelatihan yang diikutinya.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Jumlah responden pada masing-masing kelompok masa kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase
< 1	16	32 %
1 – 2	17	34 %
> 3	17	34 %
4.3. Total	50	100%

Sumber data : SMK Negeri 1 Jombang, 2016

Berdasarkan tabel di atas, masa kerja yang diambil peneliti adalah pada masa kerja antara 1 – 2 tahun yaitu sebanyak 17 orang (34%), yang mempunyai masa kerja kurang dari antara 1 tahun sebanyak 16 orang (32%), sedangkan yang masa kerja lebih dari 3 tahun sebanyak 17 orang (34%). Melihat masa kerja responden yang dapat diketahui kemampuan dan pengalaman mereka selama berkerja sehingga produktifitas merekapun akan bervariasi.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan guru dan karyawan dikaitkan dengan posisi jabatannya di SK Negeri 1 Jombang, untuk selanjutny bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Sarjana S2 (Magister)	15 orang	30 %
2	Sarjana S1	35 orang	70 %
		50 orang	100 %

Sumber data : SMK Negeri 1 Jombang, 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk tingkat pendidikan peneliti memberikan keseimbangan dan disesuaikan dengan jumlah yang tersedia, yang berpendidikan sarjana S2 (Magister) diambil 15 orang atau sekitar 30 %, sarjana S1 juga 35 orang atau sekitar 70 %. Keseimbangan ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban dari responden yang seimbang.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Pengujian instrumen penelitian baik dilihat dari segi validitasnya maupun reliabilitas terhadap 50 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai indeks korelasi produk moment Pearson dengan level signifikan 5% adalah lebih besar dari 0,3. Sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan dengan metode alpha Cronbach, dengan kriteria pengujian bila koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,5 dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel. Hasil dapat dilihat pada lampiran.

Rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas items instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Uji Validitas dan Reliabilitas Item Variabel Bebas dan Terikat

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Keputusan	Koefisien Alpha	Keputusan
X1	X1.1	0,950	Valid	0,964	Reliabel
	X1.2	0,959	Valid		
	X1.3	0,952	Valid		
	X1.4	0,870	Valid		
	X1.5	0,935	Valid		
	X1.6	0,931	Valid		
	X1.7	0,346	Valid		
	X1.8	0,874	Valid		
	X1.9	0,749	Valid		
	X1.10	0,876	Valid		
X2	X2.1	0,917	Valid	0,848	Reliabel
	X2.2	0,743	Valid		
	X2.3	0,649	Valid		
	X2.4	0,368	Valid		
	X2.5	0,589	Valid		
	X2.6	0,613	Valid		
	X2.7	0,910	Valid		
	X2.8	0,891	Valid		
	X2.9	0,830	Valid		
	X2.10	0,898	Valid		
	Y1	0,977	Valid		

Y	Y2	0,986	Valid	0,995	Reliabel
	Y3	0,974	Valid		
	Y4	0,979	Valid		
	Y5	0,962	Valid		
	Y6	0,974	Valid		
	Y7	0,981	Valid		
	Y8	0,949	Valid		
	Y9	0,985	Valid		
	Y10	0,960	Valid		

Sumber data: data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap item instrumen yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa semua item instrumen penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel karena telah memenuhi kriteria pengujian baik validitas maupun reliabilitas, item instrumen dalam penelitian variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 sebesar 0,964 (X1) untuk variabel Kepemimpinan, 0,848 (X2) untuk

variabel Rasa Aman dan 0,995 (Y) untuk Kinerja guru SMKN 1 Jombang.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi antara variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Prob.	r ²
- Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 (X ₁)	1,169	8,596	0,000	0,934
- Kepemimpinan (X ₂)	0,054	0,300	0,000	0,033
Konstanta	9,740			
R = 0,965 R ² = 0,930		F = 313,967 Prob = 0,000		
F _{Tabel} = 2,61 T _{Tabel} = 2,021		Persamaan Regresi : Y = 9,740+ 1,169X ₁ + 0,054X ₂		

Sumber : Data Primer Diolah

Konstanta sebesar 9,740 menunjukkan tingkat kinerja Guru di SMKN 1 Jombang, jika karyawan tidak mempertimbangkan faktor Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan.

Koefisien regresi variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 sebesar 1,169 menunjukkan bahwa apabila variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 berubah naik/turun 1 satuan, maka Kinerja Guru akan berubah naik/turun sebesar 1,169 satuan dengan syarat yang sama, artinya

semakin baik Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008.

Koefisien regresi kepemimpinan sebesar 0,054 menunjukkan besarnya pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang dengan pengaruh yang searah, artinya semakin baik kepemimpinan di SMKN 1 Jombang maka semakin meningkat kinerja Guru di SMKN 1 Jombang dengan menganggap variabel lain tetap.

Koefisien korelasi berganda (r) sebesar 0,965 (mendekati 1) menunjukkan adanya

hubungan yang sangat kuat dan searah antara variabel Implementasi Sistem Manajemen

Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.
Uji F

Tabel 4.15
Hasil SPSS Uji F

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,965 ^a	,930	,927	2,911	,930	313,987	2	47	,000

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Pel. Sistem ISO 9001:2008

Uji f digunakan untuk menguji keberartian pengaruh secara keseluruhan variabel secara keseluruhan variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.

Hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 313,987 dengan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian teruji bahwa secara keseluruhan variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.

Koefisien determinasi berganda (r^2) sebesar 0,930 menunjukkan bahwa variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 93 % terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang, sebesar 7 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji t

Adalah pengujian signifikansi pengaruh secara parsial terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang dilakukan dengan uji t.

Tabel 4.16
Hasil SPSS Uji t

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
		1	(Constant)	-9,740			2,866		-3,399	,001	-15,505	-3,975		
	Pel. Sistem ISO 9001:2008	1,169	,136	,934	8,596	,000	,895	1,442	,964	,782	,331	,125	7,969	
	Kepemimpinan	,054	,180	,033	,300	,765	-.309	,417	,906	,044	,012	,125	7,969	

a. Dependent Variable: Kinerja Guru SMKN 1 Jombang

a. Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 (X₁)

Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} = 8,596 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.

Koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,934 memiliki arti sebesar 93,4

% kinerja Guru di SMKN 1 Jombang ditentukan oleh variable Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008.

b. Kepemimpinan (X₂)

Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} = 0,300 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga teruji bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.

Koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,033 memiliki arti sebesar 3,3 % kinerja Guru di SMKN 1 Jombang dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan.

Hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa secara parsial masing-masing variabel yaitu Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.

Selanjutnya untuk menentukan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang dapat dilihat dari koefisien regresi dan koefisien korelasi paling besar dan paling signifikan, ternyata variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 merupakan variabel yang memiliki koefisien regresi paling besar (1,169) dan signifikan (probabilitas = 0,000), koefisien korelasi sebesar 0,934 atau koefisien determinasi 0,964. Jadi dari kedua variabel dalam penelitian ini, Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 merupakan variabel dominan yang mempengaruhi terhadap kinerja Guru di SMKN 1 Jombang.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini diketahui bahwa Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Guru di SMKN 1 Jombang ditambah dengan peran pimpinan dalam mengawal pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008. Selanjutnya dalam uji statistik dapat diketahui :

1. Terdapat pengaruh secara bersama Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan Kepemimpinan terhadap Peningkatan Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Jombang.
2. Hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 dan kepemimpinan yang mempunyai pengaruh paling dominan

yaitu Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008, disebabkan karena para guru merasa bahwa dengan Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008 mendapatkan tambahan pendidikan, pengetahuan dan wawasan secara sistematis dan rutin.

3. Prasarat umum system manajemen mutu di SMK Negeri 1 Jombang sudah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam ISO, secara umum telah tersusun dokumen Manual Mutu (MM), dokumen Prosedur Mutu (PM), dan dokumen Intruksi Kerja (IK). Tiga dokumen tersebut yang menjadi pijakan sekolah dalam melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
4. Tanggung jawab manajemen di SMK Negeri 1 Jombang, sudah terlaksana sesuai dengan yang dipersaratkan dalam ISO, dengan dibuktikan komunikasi ke organisasi pentingnya memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundang-undangan, menetapkan kebijakan mutu dan memastikan sasaran mutunya ditetapkan.
5. Pengendalian produk (relisasi produk) di SMK Negeri 1 Jombang, sesuai dengan prosedur yang di persaratkan ISO yaitu identifikasi produk tidak sesuai, penanganan produk tidak sesuai dan penanggung jawab berikut kewenangan pihak yang bertanggung jawab atas penanganan produk tidak sesuai.
6. Kepemimpinan di SMK Negeri 1 Jombang belum terlaksana dengan baik secara keseluruhan hal ini terlihat komunikasi pimpinan dan bawahan, hubungan antara pimpinan dan bawahan, pembinaan pimpinan kurang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002), *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi IV, Jakarta : PT Rineka Cipta

- Amalia, Maya Rizky (2012), *ANALISIS SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 -2008 DI SMK, Skripsi* Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Dharma, Cipta (2007), “ Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2000 Terhadap Peningkatan Kinerja Pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara .“ *Thesis* mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2007
- Dorothea W. Ariani (2002), *Manajemen Kualitas, Yogyakarta: Depdiknas.*
- Edi Susanto, Supomo Kandar, Sumadi (2012), *IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 (Studi Kasus di SMK Negeri 3 Metro), Jurnal Dosen FKIP Unila: Jl. Soemantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng, Bandar Lampung*
- Gaspersz, Vincent (2006), *ISO 9001 2000 And Continual Quality Improvement*, Jakarta: Gramedia.
- Gaspersz, Vincent (2006), *TQM Untuk Praktisi Bisnis dan Industri*, Jakarta: Gramedia.
- Hasibuan, Malayu SP. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Harianto, Ahmad. Pengertian PDCA <http://ahmad239haryanto.wordpress.com>. (diakses tanggal 19 Mei 2010)
- Iskandar. (2008), *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: GP Press.
- Juana, Ni Putu Priyantini (2016), “Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Mediasi Kepuasan Kerja, (Studi pada UPTP Balai Latihan Transmigrasi Denpasar)” *Thesis* mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar Bali tahun 2016
- Lexy, J. Moleong (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, Jakarta penerbit Rineka Cipta
- Mulyasa, E. (2005), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2001), *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwaningsih, Okti (2013) *Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 Terhadap Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Bantul, skripsi mahasiswa Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Tarbiyah Dan Keguruan.*
- Rahayuningsih, Pontjorini, Rochaety, Ety, Yanti dan Prima Gusti (2003), *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyasari, Ririn (2016), Analisis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Pada Kualitas Pembelajaran Akuntansi Di Smk Negeri I Bantul , skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016 Tahun 2015/2016